

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mencari bukti empiris pengaruh *auditor switching*, ukuran KAP, dan frekuensi rapat komite audit terhadap kualitas audit. Analisis dilakukan dengan analisis regresi logistik menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* versi 25.00. Data sampel penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018 dengan jumlah data sebanyak 38 perusahaan yang terdaftar dengan 3 tahun pengamatan diperoleh 72 sampel penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian maka simpulan penelitian ini yaitu *auditor switching*, dan frekuensi aktivitas komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sementara variabel ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol juga terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

5.2. Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kualitas audit yang diukur dengan *earning surprise benchmark* lebih berfokus pada output, yaitu ditentukan melalui laporan keuangan auditan. Hal ini tidak dapat sepenuhnya menggambarkan kualitas audit, karena bisa disebabkan oleh pemasalahan kinerja perusahaan sendiri dan kualitas audit juga sangat ditentukan oleh auditor sendiri sehingga tidak semata-mata dilihat dari output-nya saja, tetapi input dan prosesnya. Oleh karena itu, pada

penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan ukuran kualitas audit dari sisi input dan proses, seperti melakukan survei. Di sisi input, kualitas audit dapat dilihat dari latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja sehingga bisa mengukur kompetensi dan independensi auditor. Di sisi proses, kualitas audit dapat dilihat dari prosedur audit atau audit program.

Beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian yang berkaitan dengan kualitas audit selanjutnya dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel lain yang berkaitan erat secara teori terhadap variabel kualitas audit serta memperluas ruang lingkup penelitian, agar hasil penelitian dapat diperluas. Hal ini dimaksudkan agar hasil penentuankualitas audit lebih baik lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya juga disarankan menambah periode dan jumlah sampel penelitian serta berfokus pada industri yang lebih banyak sehingga hasilnya lebih akurat.
3. Bagi peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan faktor lain dari komite audit. Faktor lain yang dapat dijadikan variabel penelitian seperti ukuran komite audit, efektivitas komite audit, dan independensi komite audit. Selain dari komite audit, variabel lain yang dapat dimasukan adalah direksi dan dewan komisaris.

5.3. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini dapat dibuat implikasi bagi perusahaan. Implikasi yang dapat dibuat adalah perusahaan dalam penunjukan auditor serta jaringannya untuk melakukan

audit dapat mempertimbangkan *auditor switching* untuk meningkatkan kualitas audit. Berdasarkan asumsi bahwa hubungan yang lama antara auditor dengan klien akan menyebabkan independensi berkurang, maka dengan dilakukannya *auditor switching* dapat meningkatkan kualitas audit seiring dengan peningkatan independensi.

Sementara bagi komite audit diharapkan untuk melaksanakan pertemuan secara berkala agar fungsi pengawasannya dapat terlaksana. Pertemuan komite audit yang lebih sering juga untuk mencegah kecenderungan manajer untuk melakukan manajemen laba sehingga kualitas audit menjadi lebih baik. Pertemuan tersebut juga suatu kesempatan bagi pihak manajemen dan auditor eksternal untuk menyampaikan masalah-masalah yang mereka temukan serta membahas dan mencari solusi dari masalah-masalah tersebut.

Daftar Pustaka

- Abbott LJ, Parker S (2000). Auditor selection and audit committee characteristics. *Auditing: Journal of Practice and Theory* 19 (2): 47-66.
- Asiriwu, O., Aronmwan E.J., Uwuigbe U., Uwuigbe O.R. (2018). Audit Committee attributes and Audit Quality: A Benchmark Analysis. *Business: Theory and Practice*. 19:37-48.
- DeAngelo, L.E. (1981b). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics* 3. December. pp.183-199.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Institut Akuntan Publik Indonesia (DSPAP IAPI). (2013). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Tersedia di: <http://www.iapi-lib.com/spap/1/files/SA%20200/SA%20210.pdf>
- Erna, W., Rahmat F. (2010). Pengukuran Kualitas Audit: Sebuah Esai. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 5 No 2.
- Hardiningsih, P., (2010). Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Kajian Akuntansi*, Februari 2010, Hal: 61 – 76.
- Harun, U. (2016). Pengaruh Ratio-ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol 4 ,No.1*.; 67-82
- Hasanah, Ade Nahdiatul dan Maya Sari Putri. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 5(1): 11-21.

- Iqbal, M., Indira, J. (2015). Pengaruh Masa Penugasan Audit dan Spesialisasi KAP terhadap Kualitas Audit - Suatu Studi dengan Pendekatan Earnings Surprise Benchmark. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 4 No. 4.
- Jensen, Michael C. dan W. Meckling. (1976). The theory of firm: Managing Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3 pp.1315-1360.
- Junaidi, Miharjo, S., Hartadi, B. (2012). Does Auditor Tenure Reduce Audit Quality?. *Gajah Mada International Journal of Business*. Vol.14 No.3
- Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield. (2002). *Intermediate Accounting*. Erlangga, Jakarta.
- Kurniasih, M., Rohman, A. (2014). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.3 No.3 hal 1-10.
- Lee, C.J., C. Liu, dan T. Wang. (1999). The 150-Hour Rule. *Journal of Accounting and Economics*. 27 (2). pp.203-228.
- Mahrinasari, 2003. "Pengelolaan Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Bandar Lampung", *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, No. 3 Jilid 8
- Mautz, R.K. dan H.A. Sharaf. (1961). *The Philosophy of Auditing*. Sarasota, Florida: American Accounting Association.
- Nugrahanti, Y., Darsono. (2014). Pengaruh Audit Tenure, Spesialisasi Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 3 No. 3.

- Pamudji, S., Trihartati, A., (2010). Pengaruh Independensi dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 2, No. 1, Maret 2010, 21-29
- Panjaitan, C.M., Charir, A. (2014). Pengaruh Tenure, Ukuran KAP dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.3 No.3
- Pasiwi, Majidah, & Mahardika. (2016). Analisis Determinan Kualitas Audit (studi Pada Industri Sektor Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2014). *e-Proceeding of Management*. Vol.3, No.2. Page 1682.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK NOMOR 55 /POJK.04/2015. Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NOMOR 55 /POJK.03/2016. Tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 20 tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik (PP 20/2015)
- Prasetia, I.F. dan Rozali. (2016). Pengaruh Tenur Audit, Rotasi Audit Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*. 8 (1), 49-60
- Rajan, M.V. and R.E. Saouma. 2006. "Optimal Information Asymmetry." *The Accounting Review*, Vol. 81, No. 3, May: 677 – 712.

- Rustiarini, Ni Wayan, (2012). Komite Audit dan Kualitas Audit: Kajian Berdasarkan Karakteristik, Kompetensi, dan Aktivitas Komite Audit. *Jurnal SNA XV (Simposium Nasional Akuntansi XV)*.
- Siregar, S.Y, Fitriany, Arie Wibowo, dan Viaka Anggraita. 2011. Rotasi dan Kualitas Audit: Evaluasi atas kebijakan menteri keuangan KMK No.423/KMK.6/2002 tentang jasa akuntan public. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 8 (1).
- Sunarto. (2009). Teori Keagenan dan Manajemen Laba. *Kajian Akuntansi*. Februari 2009 Vol.1 no 1. hal. 13-28
- Wakum, Alexander Aji Suseno dan I Gede Saputra Wisadha. 2014. Pengaruh Audit Tenure pada Asimetri Informasi dengan Moderasi Komite Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.6, no.3.
- Watts, R.L. and J.L Zimmerman. (1986). *Positive Accounting Theory, 1st Edition* , Prentice Hall Inc. Englewood Cliffs. NJ 07632
- Wibowo, A., Rossieta, H. (2009). Faktor-faktor Determinasi Kualitas Audit – Suatu Studi dengan Pendekatan *Earning Benchmark Surprise*. *Simposium Nasional Akuntansi XII*, Palembang.
- Xie, B. dan W.N. Davidson III, dan P1. Dadalt. 2003. Earnings Management and Corporate Governance: Role of Board and Audit Committee. *Journal of Corporate Finance*, Vol. 9 No. 3, 295-316



**Lampiran I
Pengolahan Data**

Tahun 2016										
Kode	Switch	Size KAP	Frekuensi Petemuan	Size Perusahaan	LDR	AQ				
						ROA	$\pi-\sigma$	$\pi+\sigma$	Penilaian AQ	Dummy
BABP	1	1	10	30,20039	77,2	0,11	-1,72307	3,460437	Kualitas audit tinggi	1
BBCA	1	1	19	34,14831	90,7	4	-1,72307	3,460437	Kualitas audit rendah	0
BBHI	1	0	15	28,35298	89,04	0,53	-1,72307	3,460437	Kualitas audit tinggi	1
BBKP	1	1	10	32,28884	83,61	0,54	-1,72307	3,460437	Kualitas audit tinggi	1
BBMD	1	0	12	29,99074	80,93	2,3	-1,72307	3,460437	Kualitas audit tinggi	1
BBYB	0	0	8	29,05045	95,74	2,53	-1,72307	3,460437	Kualitas audit tinggi	1
BDMN	1	1	10	32,79057	91	2,5	-1,72307	3,460437	Kualitas audit tinggi	1
BJBR	0	1	14	32,25911	86,7	2,22	-1,72307	3,460437	Kualitas audit tinggi	1
BMRI	1	1	12	34,57675	85,86	1,95	-1,72307	3,460437	Kualitas audit tinggi	1
BNGA	1	1	12	33,11819	98,38	1,09	-1,72307	3,460437	Kualitas audit tinggi	1
BNII	1	1	16	32,74709	88,92	1,6	-1,72307	3,460437	Kualitas audit tinggi	1
BNLI	0	1	11	32,74016	80,5	-4,9	-1,72307	3,460437	Kualitas audit rendah	0
BSIM	1	0	7	31,07120	77,47	1,72	-1,72307	3,460437	Kualitas audit tinggi	1
BTPN	1	1	8	32,14595	95,4	3,1	-1,72307	3,460437	Kualitas audit tinggi	1
BVIC	0	1	8	30,88912	68,38	0,52	-1,72307	3,460437	Kualitas audit tinggi	1
DNAR	1	0	8	28,46880	81,91	0,83	-1,72307	3,460437	Kualitas audit tinggi	1
INPC	1	0	12	30,89754	86,39	0,35	-1,72307	3,460437	Kualitas audit tinggi	1
MAYA	1	1	5	31,73925	91,4	2,03	-1,72307	3,460437	Kualitas audit tinggi	1

Bersambung pada halaman selanjutnya.

Lampiran I (Lanjutan)
Pengolahan Data

Tahun 2016										
Kode	Switch	Size KAP	Frekuensi Petemuan	Size Perusahaan	LDR	AQ				
						ROA	$\pi-\sigma$	$\pi+\sigma$	Penilaian AQ	Dummy
MCOR	1	1	13	30,13715	86,43	0,69	-1,72307	3,460437	Kualitas audit tinggi	1
MEGA	1	1	18	31,88708	55,35	2,36	-1,72307	3,460437	Kualitas audit tinggi	1
NISP	1	1	17	32,55970	89,86	1,85	-1,72307	3,460437	Kualitas audit tinggi	1
PNBN	0	1	10	32,92521	94,37	1,69	-1,72307	3,460437	Kualitas audit tinggi	1
SDRA	1	1	12	30,75033	110,45	1,93	-1,72307	3,460437	Kualitas audit tinggi	1
Tahun 2017										
AGRO	1	1	11	2,39790	88,33	1,45	-0,90408	3,096184	Kualitas audit tinggi	1
BABP	1	1	10	2,30259	78,78	-7,47	-0,90408	3,096184	Kualitas audit rendah	0
BBHI	1	0	12	2,48491	99,74	0,69	-0,90408	3,096184	Kualitas audit tinggi	1
BBKP	1	1	10	2,30259	81,34	0,09	-0,90408	3,096184	Kualitas audit tinggi	1
BBMD	0	0	12	2,48491	81,02	3,19	-0,90408	3,096184	Kualitas audit rendah	0
BBRI	1	1	15	2,70805	88,13	3,69	-0,90408	3,096184	Kualitas audit rendah	0
BBTN	1	1	11	2,39790	103,11	1,71	-0,90408	3,096184	Kualitas audit tinggi	1
BBYB	1	0	10	2,30259	94,57	0,43	-0,90408	3,096184	Kualitas audit tinggi	1
BCIC	1	0	9	2,19722	88,87	0,8	-0,90408	3,096184	Kualitas audit tinggi	1
BDMN	1	1	7	1,94591	93,3	3,1	-0,90408	3,096184	Kualitas audit rendah	0
BEKS	1	0	14	2,63906	91,95	-1,43	-0,90408	3,096184	Kualitas audit rendah	0

Bersambung pada halaman selanjutnya.

Lampiran I (Lanjutan)
Pengolahan Data

Tahun 2017										
Kode	Switch	Size KAP	Frekuensi Petemuan	Size Perusahaan	LDR	AQ				
						ROA	$\pi-\sigma$	$\pi+\sigma$	Penilaian AQ	Dummy
BJBR	1	1	19	2,94444	83,36	2,01	-0,90408	3,096184	Kualitas audit tinggi	1
BKSW	0	1	19	2,94444	70,37	-3,72	-0,90408	3,096184	Kualitas audit rendah	0
BMAS	1	1	10	2,30259	97,14	1,6	-0,90408	3,096184	Kualitas audit tinggi	1
BMRI	1	1	23	3,13549	87,16	2,72	-0,90408	3,096184	Kualitas audit tinggi	1
BNBA	1	1	7	1,94591	82,1	1,73	-0,90408	3,096184	Kualitas audit tinggi	1
BNGA	0	1	12	2,48491	96,24	1,7	-0,90408	3,096184	Kualitas audit tinggi	1
BNII	1	1	15	2,70805	88,12	1,48	-0,90408	3,096184	Kualitas audit tinggi	1
BNLI	1	1	11	2,39790	87,5	0,6	-0,90408	3,096184	Kualitas audit tinggi	1
BTPN	1	1	8	2,07944	96,2	2,1	-0,90408	3,096184	Kualitas audit tinggi	1
BVIC	1	1	8	2,07944	70,25	0,64	-0,90408	3,096184	Kualitas audit tinggi	1
INPC	1	0	9	2,19722	82,89	0,31	-0,90408	3,096184	Kualitas audit tinggi	1
MCOR	0	1	12	2,48491	79,49	0,54	-0,90408	3,096184	Kualitas audit tinggi	1
MEGA	1	1	10	2,30259	56,47	2,24	-0,90408	3,096184	Kualitas audit tinggi	1
NAGA	1	0	7	1,94591	42,02	0,37	-0,90408	3,096184	Kualitas audit tinggi	1
SDRA	1	1	12	2,48491	111,07	2,37	-0,90408	3,096184	Kualitas audit tinggi	1
Tahun 2018										
AGRS	1	0	4	1,38629	84,68	-0,77	-0,75392	2,941284	Kualitas audit rendah	0
BABP	1	0	10	2,30259	88,64	0,74	-0,75392	2,941284	Kualitas audit tinggi	1

Bersambung pada halaman selanjutnya.

Lampiran I (Lanjutan)
Pengolahan Data

Tahun 2018										
Kode	Switch	Size KAP	Frekuensi Petemuan	Size Perusahaan	LDR	AQ				
						ROA	$\pi-\sigma$	$\pi+\sigma$	Penilaian AQ	Dummy
BACA	1	0	6	1,79176	51,96	0,9	-0,75392	2,941284	Kualitas audit tinggi	1
BBHI	0	0	11	2,39790	94,19	-5,06	-0,75392	2,941284	Kualitas audit rendah	0
BBKP	1	0	14	2,63906	86,18	0,22	-0,75392	2,941284	Kualitas audit tinggi	1
BBMD	0	0	12	2,48491	86,93	2,96	-0,75392	2,941284	Kualitas audit rendah	0
BBRI	1	1	16	2,77259	89,57	3,68	-0,75392	2,941284	Kualitas audit rendah	0
BCIC	0	0	9	2,19722	77,43	-2,25	-0,75392	2,941284	Kualitas audit rendah	0
BINA	1	1	7	1,94591	69,28	0,5	-0,75392	2,941284	Kualitas audit tinggi	1
BJBR	1	0	17	2,83321	91,89	1,71	-0,75392	2,941284	Kualitas audit tinggi	1
BKSW	1	1	9	2,19722	72,59	0,12	-0,75392	2,941284	Kualitas audit tinggi	1
BMAS	1	1	7	1,94591	100,87	1,54	-0,75392	2,941284	Kualitas audit tinggi	1
BNBA	1	1	9	2,19722	84,26	1,77	-0,75392	2,941284	Kualitas audit tinggi	1
BNGA	1	1	14	2,63906	97,18	1,85	-0,75392	2,941284	Kualitas audit tinggi	1
BNII	1	1	10	2,30259	96,46	1,74	-0,75392	2,941284	Kualitas audit tinggi	1
BNLI	0	1	12	2,48491	90,1	0,8	-0,75392	2,941284	Kualitas audit tinggi	1
BSIM	1	0	7	1,94591	84,24	0,25	-0,75392	2,941284	Kualitas audit tinggi	1
BTPN	1	1	9	2,19722	96,2	3,1	-0,75392	2,941284	Kualitas audit rendah	0
BVIC	1	1	7	1,94591	73,61	0,33	-0,75392	2,941284	Kualitas audit tinggi	1
INPC	0	0	10	2,30259	77,18	0,27	-0,75392	2,941284	Kualitas audit tinggi	1

Bersambung pada halaman selanjutnya.

Lampiran I (Lanjutan)
Pengolahan Data

Tahun 2018										
Kode	Switch	Size KAP	Frekuensi Petemuan	Size Perusahaan	LDR	AQ				
						ROA	$\pi-\sigma$	$\pi+\sigma$	Penilaian AQ	Dummy
MCOR	1	1	19	2,94444	88,35	0,86	-0,75392	2,941284	Kualitas audit tinggi	1
MEGA	1	1	18	2,89037	67,23	2,47	-0,75392	2,941284	Kualitas audit tinggi	1
NAGA	1	0	7	1,94591	41,99	0,51	-0,75392	2,941284	Kualitas audit tinggi	1
NOBU	1	0	6	1,79176	75,35	0,42	-0,75392	2,941284	Kualitas audit tinggi	1
SDRA	1	1	12	2,48491	145,26	2,59	-0,75392	2,941284	Kualitas audit tinggi	1

Sumber: Data diolah (2020)